

PENINGKATAN LITERASI PEMASARAN DIGITAL PADA KELOMPOK WANITA TANI SUGIH WARAS

IMPROVING DIGITAL MARKETING LITERACY IN SUGIH WARAS WOMEN FARMERS GROUP

Rahmawati Setiyani^{1*}, Esti Dwi Rahmawati²

¹⁾ Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta

²⁾ Program Studi Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Email korespondensi: rahmawati_setiyani@udb.ac.id

Abstract

Agriculture is a vital economic sector in Indonesia that plays a strategic role in providing food, creating jobs, and supporting economic growth in rural areas. Currently, the agricultural sector is not only developing in rural areas but can also develop in urban areas through the implementation of urban farming concepts and so on. Agricultural activities are not only carried out by male farmers, but women can also take part in agricultural activities through the Women's Farmers Group. The purpose of this community service activity is to improve digital marketing literacy among members of the Sugih Waras Women's Farmers Group, which is expected to increase wider market access and optimize production aspects to increase product competitiveness and thus improve the welfare of members. The partner in this community service activity is the Sugih Waras Women's Farmers Group. The community service activity was carried out by delivering materials related to agricultural commodity production and digital marketing literacy, followed by interactive discussions and activity evaluations. The results of the community service activity indicate that the digital marketing literacy improvement activity in the Sugih Waras Women's Farmers Group has succeeded in increasing the knowledge of the members of the Sugih Waras Women's Farmers Group. The members of the Sugih Waras Women's Farmers Group are committed to continuing the activity to support food security.

Keywords: *Women Farmers Group, Literacy, Digital Marketing*

Abstrak

Pertanian merupakan sektor ekonomi vital di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam penyediaan pangan, menciptakan lapangan kerja dan pendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. Saat ini sektor pertanian tidak hanya berkembang di wilayah pedesaan saja, namun dapat pula berkembang di wilayah perkotaan melalui penerapan konsep *urban farming* dan lain sebagainya. Kegiatan pertanian tidak hanya dilakukan oleh petani laki-laki saja, namun wanita dapat mengambil peran dalam kegiatan pertanian melalui Kelompok Wanita Tani. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi pemasaran digital anggota Kelompok Wanita Tani Sugih Waras sehingga diharapkan dapat meningkatkan akses pasar yang lebih luas, dan optimalisasi pada aspek produksi untuk meningkatkan daya saing produk sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani Sugih Waras. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode penyampaian materi terkait produksi komoditas pertanian dan literasi pemasaran digital dan dilanjutkan diskusi interaktif serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan literasi pemasaran digital pada Kelompok Wanita Tani Sugih Waras telah berhasil meningkatkan pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Sugih Waras. Anggota Kelompok Wanita Tani Sugih Waras berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan agar dapat mendukung ketahanan pangan.

Kata kunci: Kelompok Wanita Tani, Literasi, Pemasaran Digital



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 6 November 2025; Disetujui: 17 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang perekonomiannya ditopang oleh sektor pertanian. Pertanian merupakan sektor ekonomi vital di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam penyediaan pangan, menciptakan lapangan kerja dan pendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan (Sugianto et al., 2023). Saat ini sektor pertanian tidak hanya berkembang di wilayah pedesaan saja, namun dapat pula berkembang di wilayah perkotaan melalui penerapan konsep *urban farming* dan lain sebagainya. Sektor pertanian memiliki beberapa sub sektor antara lain pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman hortikultura, perkebunan, perikanan peternakan, dan kehutanan. Berbagai hasil dari sektor pertanian di Indonesia antara lain beras, tebu, kopi, kakao, tanaman obat keluarga, sayuran, buah-buahan hasil perikanan, susu, telur dan lain sebagainya.

Kegiatan pertanian tidak hanya dilakukan oleh petani laki-laki saja, namun wanita dapat mengambil peran dalam kegiatan pertanian melalui Kelompok Wanita Tani (KWT). Optimalisasi sumber daya manusia dalam sektor pertanian yang dijalankan secara konsisten akan dapat memperbesar hasil produksi pertanian dan meningkatkan pendapatan keluarga. Pemberdayaan masyarakat kelompok tani merupakan hal yang penting untuk mendorong, meningkatkan motivasi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Azvika & Andi, 2022). Fenomena yang terjadi di lapangan yakni kurangnya pengetahuan dan keterampilan inovasi teknologi yang dimiliki petani, serta ketidakberdayaan kelompok tani yang mengakibatkan hasil produksi belum optimal dan berfluktuasi dalam setiap musim panen (Malindir & Aldi, 2022). Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang hendaknya dapat selalu terpenuhi (Astuti et al., 2021). KWT dapat berperan dalam pemenuhan kebutuhan

pangan yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

KWT Sugih Waras merupakan salah satu KWT yang berada di Kota Surakarta. KWT Sugih Waras berlokasi di Jl. Dempo Barat RT 01 RW 13, Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Kegiatan usaha tani yang dilaksanakan KWT Sugih Waras antara lain budidaya sayuran, perikanan dan peternakan ayam kampung. KWT Sugih Waras telah menjalankan berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan di sektor pertanian. Beberapa kegiatan yang rutin dilakukan antara lain budidaya sayuran, budidaya ikan, peternakan ayam kampung, serta pelatihan keterampilan pengolahan hasil pertanian menjadi produk olahan. Selain itu, KWT Sugih Waras juga aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, pembinaan keluarga sehat, dan kewirausahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan pendapatan anggota kelompok, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal produksi hasil pertanian dan pemasaran produk secara lebih luas dan berkelanjutan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan bersama mitra KWT Sugih Waras guna mengatasi permasalahan produksi, khususnya dalam peningkatan produksi hasil pertanian. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi melalui peningkatan daya jual dan akses pasar yang lebih luas. Tujuan kegiatan PkM ini adalah meningkatkan literasi pemasaran digital anggota KWT Sugih Waras sehingga diharapkan dapat meningkatkan akses pasar yang lebih luas, dan optimalisasi pada aspek produksi untuk meningkatkan daya saing produk sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota KWT.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yakni diawali dengan pemaparan materi dari tim pelaksana PkM

tentang produksi komoditas hasil pertanian dan peningkatan literasi pemasaran digital, dilanjutkan melalui metode diskusi dan interaksi sosial bersama anggota KWT Sugih Waras. Pemilihan metode ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang partisipatif dan inklusif, dimana setiap anggota dapat saling berbagi pengalaman serta pengetahuan mengenai produksi komoditas hasil pertanian dan strategi pemasaran secara *online*. Melalui diskusi yang terbuka dan interaktif, para anggota didorong untuk mengemukakan ide, bertanya, dan berdialog mengenai tantangan serta peluang yang dihadapi dalam produksi maupun memasarkan produk secara digital. Interaksi sosial yang terbangun dalam proses ini juga memperkuat solidaritas kelompok dan menumbuhkan semangat kolaboratif dalam menerapkan ilmu yang diperoleh ke dalam praktik usaha para anggota.

Kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh mitra peserta PkM. Evaluasi kegiatan sebagai upaya untuk menilai efektivitas dan dampak dari pelaksanaan program. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, serta manfaat yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan. Melalui umpan balik yang diperoleh, tim pelaksana PkM dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta mengetahui sejauh mana tujuan program telah tercapai. Hasil evaluasi ini juga akan menjadi dasar dalam merancang kegiatan serupa dimasa mendatang agar lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih maksimal bagi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan oleh tim pelaksana PkM Universitas Duta Bangsa Surakarta yakni Rahmawati Setiyani, S.Hut., M.Sc dan Esti Dwi Rahmawati, S.E., M.M serta mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Duta Bangsa Surakarta. Mitra dalam kegiatan ini adalah

KWT Sugih Waras. Berdasarkan hasil analisis situasi, permasalahan prioritas mitra yang teridentifikasi yakni masih terdapat keterbatasan dalam produksi komoditas pertanian dan belum adanya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk. Seiring dengan perkembangan teknologi dan era revolusi industri 4.0 pemasaran digital menjadi semakin penting dan membuka peluang untuk memperluas jangkauan pasar (Hesniati & Carol, 2024).

Pemasaran merupakan suatu langkah untuk memasarkan produk kepada konsumen dengan menyampaikan keunggulan produk dan keuntungan konsumen saat memiliki produk tersebut (Khairunnisa, 2022). Kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan inovasi teknologi digital disebut dengan pemasaran digital (Asyysyifaa et al., 2024). Saat ini banyak pelaku usaha yang belum memiliki akses terhadap teknologi informasi terutama media digital dikarenakan belum memahami pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran (Wirayanti, 2024). Dalam era digital yang terus berkembang pesat, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing produk, termasuk di sektor pertanian. KWT Sugih Waras merupakan komunitas perempuan yang aktif dalam kegiatan pertanian dan pengolahan hasil pertanian di wilayahnya. Kegiatan PkM diawali dengan pemaparan materi terkait produksi komoditas hasil pertanian dan pemasaran digital produk pertanian. Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi terbuka dan interaktif antara tim PkM dengan anggota KWT Sugih Waras. Anggota KWT Sugih Waras dapat berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan serta mampu menerima informasi yang disampaikan oleh tim PkM.

Gambar 1 menunjukkan pemaparan materi oleh tim pelaksana PKM. Gambar 2 menunjukkan sesi diskusi antara tim pelaksana PKM, dan antar anggota KWT Sugih Waras. Gambar 3 menunjukkan penyerahan kenang-kenangan dari tim pelaksana PKM dan anggota KWT Sugih

Waras. Gambar 4 menunjukkan foto bersama tim pelaksana PKM dan seluruh peserta.



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi Pemasaran Digital



Gambar 2. Sesi Diskusi Tim Pelaksana PKM dan Peserta



Gambar 3. Penyerahan Kenang-Kenangan



Gambar 4. Foto Bersama

Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh tim pelaksana bersama mitra KWT Sugih Waras berlangsung dengan lancar dan antusias. Dalam kegiatan ini, para peserta mendapatkan materi mengenai produksi komoditas pertanian yang bernilai tambah serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran produk. Tim pelaksana PkM memberikan pendampingan praktik langsung, mulai dari pengemasan produk, pembuatan konten promosi, hingga penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran. Melalui kegiatan ini, anggota KWT Sugih Waras memperoleh pemahaman dan keterampilan baru dalam mengembangkan usaha tani berbasis digital, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kesejahteraan kelompok secara berkelanjutan. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat konvensional saat ini telah terintegrasi dengan dunia digital (Bala & Verma, 2018).

Selain penyampaian materi dan pendampingan teknis, kegiatan PkM ini juga diisi dengan sesi diskusi interaktif antara tim pelaksana dan anggota KWT Sugih Waras untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses produksi maupun pemasaran hasil pertanian. Melalui diskusi tersebut, ditemukan berbagai peluang pengembangan, seperti diversifikasi produk olahan pertanian dan optimalisasi platform digital sebagai media promosi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan KWT Sugih Waras mampu menerapkan ilmu yang diperoleh secara berkelanjutan sehingga produk pertanian lokal memiliki nilai jual lebih tinggi dan dapat menembus pasar yang lebih luas. KWT merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengelola berbagai hal dalam bidang pertanian serta sebagai sarana untuk memperoleh ilmu

pengetahuan bersama kelompok (Margayaningsih, 2020). KWT Sugih Waras berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan agar dapat mendukung tercapainya ketahanan pangan.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM dilaksanakan bersama Mitra KWT Sugih Waras dengan penyampaian materi terkait produksi komoditas pertanian dan literasi pemasaran digital dan dilanjutkan diskusi interaktif serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan literasi pemasaran digital pada KWT Sugih Waras telah berhasil meningkatkan pengetahuan anggota KWT Sugih Waras. Anggota KWT Sugih Waras berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan agar dapat mendukung ketahanan pangan. Pengembangan selanjutnya, dapat dilakukan pendampingan budidaya pertanian secara berkelanjutan dan pembuatan konten *digital marketing* bagi anggota KWT Sugih Waras.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta dan KWT Sugih Waras atas dukungannya dalam pelaksanaan PkM. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan hingga terlaksananya kegiatan PkM ini. Semoga kegiatan PkM ini dapat memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, I., Joko, W., Eksa, R. Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Urban Farming Kelompok Tani Tandur Tukul di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 17(3), 11-22.
- Asyasyfa, W., Juharsah, Isalman, Asrip, P., Triwulandari, N., Windayani. (2024). Analisis Penerapan Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 16(2), 38-47.
- Azvika, S., Andi, W. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan* 1(1), 66-79.
- Bala, M., Verma, D. (2018). A Critical Review of Digital Marketing. *International Journal of Management, IT and Engineering*. 8(10), 321-339.
- Hesniati, Carol. (2024). Implementasi Strategi Pemasaran Digital untuk Memperluas Jangkauan Pasar Toko Kia Mitra. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(6), 747-751.
- Khairunnisa C. (2022). Pemasaran Digital sebagai Strategi Pemasaran: Conceptual Paper. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 5(1), 98-102.
- Margayaningsih, D.I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52-64.
- Malindir, G., Aldi, B. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani oleh Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Politik Pemerintah Dharma Praja* 15(2), 39-55.
- Wirayanti, L. (2024). Digital Marketing: Penerapan Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Ksyaraa.co. *Jurnal Ekonomi USI* 6(2), 282-288.
- Sugianto, Y., Sugiharti, M., Ernoiz, A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Barokah Melalui Program Petani Mandiri di Desa Sumbertlasih Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Universitas Padjajaran* 2, 46-52.